MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MENGGUNAKAN KOLASE KERTAS BERMOTIF PADA ANAKKELOMPOK A TK DHARMA WANITA NGRECO KECAMATAN SELOREJO KABUPATEN BLITAR TAHUN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

ETIK VERAWATI
NPM. 12.1.01.11.0569

PROGRAM PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

ETIK VERAWATI
NPM : 12.1.01.11.0569

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MENGGUNAKAN KOLASE KERTAS BERMOTIF UNTUK ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA NGRECO KECAMATAN SELOREJO KABUPATEN BLITAR

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG – PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juli 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd	**AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**
NIDN.0022086508	NIDN.0719128803

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

ETIK VERAWATI
NPM : 12.1.01.11.0569

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MENGGUNAKAN KOLASE KERTAS BERMOTIF UNTUK ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA NGRECO KECAMATAN SELOREJO KABUPATEN BLITAR

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG – PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

1. Ketua : Drs. Agus Budianto, M.Pd. .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi. .....
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn. .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.07160462202

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama	: ETIK VERAWATI
2. Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
3. Tempat/tanggal lahir	: MALANG, 11 APRIL 1982
4. NPM	: 12.1.01.11.0569
5. Fakultas/Program Studi	: FKIP/PG PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2016

Yang Menyatakan :

METERAI TEMPEL

6000

ETIK VERAWATI

NPM : 12.1.01.11.0569

MENGGUNAKAN KOLASE KERTAS BERMOTIF PADA ANAKKELOMPOK A TK DHARMA WANITA NGRECO KECAMATAN SELOREJO KABUPATEN BLITAR TAHUN 2015/2016

OLEH:

ETIK VERAWATI
NPM. 12.1.01.11.0569

Pembimbing I

Agus Budianto, M.Pd
NIDN. 00022086508

Pembimbing II

Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn
NIDN.0719128803

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kemampuan membuat kolase di Kelompok Kelompok A Tk Dharma Wanita Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar berdasarkan evaluasi kegiatan pembelajaran pra tindakan masih belum tuntas. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang digunakan guru mayoritas menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas dan tidak melibatkan partisipasi anak. Guna meningkatkan hasil prestasi belajar anak KelompokKelompok A Tk Dharma Wanita Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar tersebut, peneliti mengatasi masalah pembelajaran menggambar dengan menggunakan metode demonstrasi.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi untuk pembelajaran melipat KelompokKelompok A Tk Dharma Wanita Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar, (2) mendeskripsikan peningkatan menggambar Kelompok Kelompok A Tk Dharma Wanita Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar dengan meetode demonstrasi.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan pada KelompokKelompok A Tk Dharma Wanita Ngreco Kecamatan Selorejo l observasi. Peneliti terlibat secara penuh dalam kegiatan penelitian baik perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi maupun refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa dengan menerapkan metode demonstrasi mengalami peningkatan sebesar 59% pada siklus I pada siklus II 72% dan pada siklus III 82%. Hal ini menunjukkan metode demonstrasi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran membuat kolase.

Untuk itu disarankan agar guru dapat memilih metode yang tepat dan kreatif dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran membuat kolase berhasil dengan baik dan tidak membosankan misalnya dengan menggunakan metode demonstrasi. Harapan peneliti, semoga dengan pengalaman peneliti ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan yang terjun di dunia pendidikan.

Kata Kunci : Motorik Halus, Kolase dan Kertas bermotif.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adapun aspek perkembangan itu meliputi perkembangan moral dan nilai keagamaan, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik / motorik, kemandirian dan seni. Aspek–aspek perkembangan tersebut tidak tidak berkembang secara sendiri–sendiri, melainkan saling integrasi dan saling terjalin satu sama lainnya. dapat menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logikanya serta pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan mengelompokkan dan mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti. Hal ini sama pendapatnya dengan Gunarsa (Dewi, 2004 : 11) bahwa fungsi mental yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah

B. Identitas Masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah yang ada yaitu kurang berminatnya anak dalam kegiatan membuat kolase bermotif sederhana, sehingga peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka supaya adanya peningkatan minat anak dalam kegiatan membuat kolase dengan metode yang tepat.

C. Pembatasan Masalah

1. Media yang digunakan dalam penelitian adalah kolase kertas bermotif.
2. Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A TK Dharma WanitaNgreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar.
3. Kemampuan motorik halus.

D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Rumusan Masalah

Apakah penggunaan kolase kertas bermotif dapat mengembangkan motorik halus anak kelompok A TK Dharma WanitaNgreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui minat anak agar tertarik dalam membuat kolase
2. Untuk mengetahui langkah–langkah membuat kolase yang benar sehingga anak bisa melaksanakan dengan hasil yang baik

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi Guru

   a. Menanamkan pembiasaan sikap perilaku yang merupakan dasar utamabagi anak.

b. Sebagai wahana untuk menciptakan situasai belajar mengajar
yang tertib, aktif dan penuh perhatian.

2. Bagi Anak

a. Membantu anak agar tumbuh menjadi pribadi yang matang dan mandiri terampil.

b. Menanamkan kebiasaan disiplin dalam kehidupan sehari – hari (budayatertib, kerja dan waktu).

3. Bagi Sekolah

Menambahkankhazanah keilmuan, pengetahuan tentang pengembangan motorik halus mengenai kolase anak kelompok A TK Dharma WanitaNgreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar dandiharapkan di masa mendatang bisa berguna bagi perbaikan metode pengajaran di sekolah.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini jika pembelajaran dilakukan dengan menerapkan kolase kertas bermotif, dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A TK Dharma WanitaNgreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Perkembangan Motorik

Pengertian Perkembangan Motorik

Usia dini merupakan masa emas yang harus kita cermati dan kita bimbing dengan seksama dalam menumbuh kembangkan kerja anggota badan serta kemampuan pikiran untuk mencerna berbagai bentuk kegiatan yang akan dilakukan. Dalam masa ini anak diharapkan mampu melaksanakan kegiatan yang sederhana tetapi mempunyai hasil atau nilai yang optimal.

2. Kolase Kertas Bermotif Sebagai Media Pembelajaran

a. Sejarah Kolase dan Pengertian Kolase Menurut Muharam (1992:84) kolase adalah komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan, seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, dan lainnya yang ditempelkan pada permukaan gambar., pengertian lain, merupakan karya seni rupa dua dimensi yang

menggunakan berbagai macam paduan bahan.Sedangkan menurut Ihsan (2001:36) adalah komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan, seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, dan lainnya yang ditempelkan pada permukaan gambar. Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan berbagai macam paduan bahan.

b. Pengertian Kertas Bermotif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kertas adalah bahan yang tipis dan rata, yang dihasilkan dengan kompresi serat yang berasal dari pulp. Serat yang digunakan biasanya adalah alami, dan mengandung selulosa dan hemiselulosa.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian penetilian terdahulu yang hampir sama pokok permasalahannya yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh Winda Utamipada tahun ajaran 2010/2011 yang berasal dari Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan judul PTK Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Dengan Membuat Kolase Melalui Media Kertas Warna pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kalipucung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, dalam PTK ini dapat dilihat hasil dari penelitian bahwa kegiatan kolase untuk anak kelompok B TK Dharma Wanita Kalipucung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dapat meningkat dengan menggunakan metode hasil karya dalam 2 siklus.

C. Kerangka Berpikir

Metode pembelajaran dengan demonstrasi merupakan salah satu cara peningkatan kemampuan motorik halus anak. Dalam kegiatan ini akan didapat apabila proses pembelajaran dengan baik maka peneliti mempunyai harapan anak mampu mengembangkan motorik halus melalui kolase kertas bermotif secara optimal. Selain itu juga diharapkan anak juga melaksanakan kegiatan dengan senang dan merasa aman.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilakukan pada anak-anak kelompokA yang berjumlah 22 anak yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 10 anak laki–laki. Peneliti melihat bahwa anak kelompok Adi TK Dharma Wanita Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar tidak dapat melakukan kolase

sebanyak 75 %, B. **Prosedur Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas(PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, Penelitian Tindakan Kelasmerupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman tindakan – tindakan yangdilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Peneliti menggunakan tiga siklus yang sesuai dengan alokasi waktu dan tema yang dipilih. Masing-masing siklus mempunyai langkah-langkah sebagai berikut sesuai acuan perencanaan penelitian model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto:2010) :

Masing – masing siklus mempunyai langkah – langkah sebagai berikut sesuai acuan perencanaan penelitian model Kemmis dan Taggart (dalam Dasna , 2008 : 15) :

a.. Perencanaan

b. Pelaksanaan Tindakan
c. Observasi / Evaluasi
d. Refleksi

Adapun prosedur yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

1) Membuat Rencana kegiatan Harian / RKH .

2) Membuat media pembelajaran.

3) Lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 14Maret tahun 2016di TK DharmaWanita Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar dengan jumlah anak 22 anak. Peneliti disini bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran sehingga kesalahan atau kekurangan pada proses belajar mengajar sebelumnya tidak terulang pada siklus I

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan apersepsi sebelum diadakan kegiatan atau tanya jawab

2) Peneliti mengajak anak – anak bernyanyi

3) Peneliti memperlihatkan media yaitu kertas bermotif yang akan digunakan untuk kegiatan

4) Peneliti mendemonstrasikan cara mengikuti kegiatan

c. Tahap Observasi

Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi meliputi :

1) Keaktifan anak dalam

2) Kerapian anak dalam hasil yang dibuat

d. Tahap Refleksi

1) Membahas apa yang terjadi dalam pembelajaran

2) Mencari yang berhasil dicapai dan belum dicapai

3) Membuat rencana perbaikan berikutnya pada siklus II

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

1) Membuat Rencana kegiatan Harian / RKH .

2) Membuat media pembelajaran.

3) Lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Maret tahun 2016 di TK DharmaWanita Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar dengan jumlah anak 22 anak. Peneliti disini bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang pada siklus II.

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan apersepsi sebelum diadakan kegiatan atau tanya jawab

2) Peneliti mengajak anak – anak bernyanyi

3) Peneliti memperlihatkan media yaitu kertas bermotif yang akan digunakan untuk kegiatan

4) Peneliti mendemonstrasikan cara mengikuti kegiatan

c. Tahap Observasi

Pengumpulan data tindakan II

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah dilaksanakan dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode demonstrasi

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan Tindakan

1. Membuat Rencana kegiatan Harian / RKH .

2. Membuat media pembelajaran.

3. Lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 30 Maret tahun 2016 di TK DharmaWanita Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar dengan jumlah anak 22 anak. Peneliti disini bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang pada siklus III.

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan apersepsi sebelum diadakan kegiatan atau tanya jawab

2) Peneliti mengajak anak – anak bernyanyi

3) Peneliti memperlihatkan media yaitu kertas bermotif yang akan digunakan untuk kegiatan

4) Peneliti mendemonstrasikan cara mengikuti kegiatan

c. Tahap Observasi

Pengumpulan data tindakan III

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah dilaksanakan dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode demonstrasi.

B. Instrumen Pengumpulan Data

Telah disampaikan sebelumnya bahwa kemampuan membuat kolase dalam pembelajaran di Taman Kanak–Kanak, dengan instrumen penelitian yang terdiri dari :

C. Teknik Analisis Data

Agar memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode demonstrasi.

Analisa adalah proses penyusunan data agar dapat di tafsir. Tahap ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian.

a. 1. Untuk mengetahui penilaian keaktifan anak membuat kolase

dengan ketentuan sebagai berikut :

$$X1 = \frac{\sum \text{skor tercapai}}{\sum \text{SMI}} \times 100$$

Keterangan :

X1 = nilai akhir keaktifan anak membuat kolase

SMI = skor maksimal ideal

2 Untuk mengetahui presentase keaktifan anak membuat kolase menggunakan rumus :

$$P1 = \frac{X1}{N \times \text{nilai tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan ;

P1 = Presentase nilai keaktifan anak membuat kolase

X1 = Nilai akhir keaktifan anak membuat kolase

N = Jumlah anak

3. Untuk hasil presentase keaktifan anak membuat kolase dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

90% - 100% artinya sangat aktif

80% - 89% artinya aktif

70% - 79% artinya cukup aktif

<70% artinya kurang aktif

b. 1. Untuk mengetahui kerapian anak membuat kolase menggunakan data observasi yaitu :

$$X2 = \frac{\sum \text{skor tercapai}}{\sum \text{SMI}} \times 100$$

Keterangan :

X2 = nilai akhir kerapian anak membuat kolase

SMI = skor maksimal ideal

2. Untuk mengetahui presentase kerapian anak membuat kolase menggunakan rumus :

$$P2 = \frac{X2}{N \times \text{nilai tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan ;

P2 = Presentase nilai kerapian anak membuat kolase

X2 = Nilai akhir kerapian anak membuat kolase

N = Jumlah anak

3. Untuk hasil presentase kerapian anak membuat kolase dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

90% - 100% artinya sangat rapi

80% - 89% artinya rapi

70% - 79% artinya cukup rapi

<70% artinya kurang rapi

c. Seorang anak dinyatakan tuntas dalam belajar jika telah mencapai taraf penguasaan memahami cara membuat kolase 70% dengan rumus sebagai berikut :

$$Pr = \frac{\sum P1 + P2}{2}$$

Keterangan :

Pr = Presentase ketuntasan belajar anak

P1 = Presentase ketuntasan keaktifan anak membuat kolase

P2 = Presentase ketuntasan kerapian anak membuat kolase

Untuk hasil presentase ketuntasan belajar dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut :

90% - 100% artinya baik sekali

80% - 89% artinya baik

70% - 79% artinya cukup baik

<70% artinya kurang

Dengan demikian dapat diamati perbandingan antara sebelum dilakukan tindakan dan sudah dilakukan tindakan dalam siklus I, siklus II sungguh mengalami kenaikan ynag siknifikan. Anak dinyatakan tuntas belajar bila memperoleh hasil lebih atau sama80 %

E. Rencana Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

Siklus I : 12 April 2016

Siklus II : 19 April 2016

Siklus III : 25 April 2016

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok A TK Dharma Wanita Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar pada semester II yang berjumlah 22 anak, terdiri dari 10 anak laki – laki dan 12 anak perempuan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mengikuti alur sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Penelitian
4. Refleksi

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga siklus dan dilaksanakan memlalui dua tahap, yaitu tahap observasi awal dan tahap pelaksanaan tindakan. Tahap observasi awal adalah tahap untuk melihat kondisi sebelum diadakan penelitian (pra-tindakan) dengan tujuan mengidentifikasi masalah, mendiskusikan temuan masalah bersama observer pendamping dengan meminta saran-saran dari teman sejawat. Kondisi awal sebelum diadakan penelitian,

keadaaan kelas sangat tidak kondisioanal dikarenakan pembelajaran mengenai kegiatan kolase sangat tidak diminati anak karena anak merasa kesulitan dan media yang digunakan hanya monoton dan tidak menarik minat pada anak, sehingga dalam pembelajaran ini anak cenderung bosan dan tidak mengikuti perkataan guru. Tingkat penguasaan untuk pembelajaran kegiatan seni khususnya dalam membuat kolase sangatlah kurang.Kolaborator yang menemani dan membantu peneliti selama penelitian tindakan kelas adalah Ibu Rusmiati, S.Pd, yang bertugas menyiapkan segala sarana dan prasana yang dibutuhkan.

a. Pra Tindakan

1) Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran gambar-gambar ciptaan Tuhan, lembar pengamatan dan lembar penilaian.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pra tindakan peneliti berperan sebagai pengajar yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berpedomana pada Rencana Kegiatan Harian dan Rencana Kegiatan Mingguan serta gambar-gambar ciptaan Tuhan sebagai media meningkatkan kemampuan berbahasa. Peneliti mengkondisikan anak untuk duduk ditempatnya masing-masing, peneliti memberikan penjelasan tentang kegiaaatan yang akannn dilakukan serta mengamati dan mengevaluasi kegiatan anak selama proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

3) Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan terhadap anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan observasi untuk mengetahui aktivitas anak di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Dapat dilihat dari data di atas kemampuan anak dalam membuat kolase masih sangat kurang. Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membuat kolase.

c. Refleksi

Pada tahap ini dipaparkan hasil ketuntasan belajar anak membuat kolase, dengan

menyebutkan ketunatasan belajar yang telah diperoleh.

2. **Hasil Penelitian Siklus I**

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran berdasarkan tujuan penelitian :

1. Mempersiapkan RKH
2. Skenario pembelajaran mengenai pembelajaran motorik halus dengan bermain kolase
3. Media yang digunakan
4. Lembar observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2016, dengan menggunakan metode demonstrasi. Kolaborator bertugas untuk membantu peneliti dalam melakukan pembelajaran. Pada siklus I ini anak yang masuk berjumlah 22 anak dan siap mengikuti kegiatan.

1) Kegiatan awal:
2) Kegiatan inti:
3) Kegiatan akhir:

c. Hasil Observasi

Pengamatan dilakukan bersamaan dan dibantu oleh kolaborator Ibu Rusmiati, S.Pd dalam pelaksanaan pembelajaran, pengamatan dilakukan oleh peneliti melalui observasi melalui lembar penilaian kegiatan anak dalam setiap siklusnya.

Dari hasil observasi pada kegiatan pembelajaran mengenal ukuran pada siklus I dapat diketahui hasil pencapaian anak rata – rata ;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1 \times 6)+(2x6)+(3x6)+(4x4)}{22x4} \mathbf{x100\%}$$

$$= 59\%$$

Pada siklus I didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak didik waktu proses pembelajran berlangsung. Dari data tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1x1)+(2x2)+(3x1)}{4x4} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

d. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan yang mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada kelas, siswa ataupun guru. Setelah

dilakukan evaluasi pada siklus I masih terdapat kekurangan dalam pembelajaran karena masih ada beberapa anak yang belum tuntas dalam kegiatan membuat kolase dan harus diperbaiki pada siklus selanjutnya atau siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran berdasarkan tujuan penelitian :

1. Mempersiapkan RKH
2. Skenario pembelajaran mengenai kegiatan membuat kolase
3. Media yang digunakan
4. Lembar observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2016, dengan menggunakan metode demonstrasi. Kolaborator bertugas untuk membantu peneliti dalam melakukan pembelajaran. Pada siklus II ini anak yang masuk berjumlah 22 anak dan siap mengikuti kegiatan.

1) Kegiatan awal:
2) Kegiatan inti:
3) Kegiatan akhir:.

c. Hasil Observasi

Pengamatan dilakukan bersamaan dan dibantu oleh kolaborator Ibu Rusmiati, S.Pd dalam pelaksanaan pembelajaran, pengamatan dilakukan oleh peneliti melalui observasi melalui lembar penilaian kegiatan anak dalam setiap siklusnya.

Dari hasil observasi pada kegiatan pembelajaran membuat kolase pada siklus II dapat diketahui hasil pencapaian anak rata – rata :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$\mathbf{P} = \frac{(1 \times 3)+(2x4)+(3x7)+(4x8)}{22x4} \times 100\%$$

$$= 72\%$$

Pada siklus II didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak didik waktu proses pembelajran berlangsung. Dari data tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1x0)+(2x1)+(3x2)+(4x1)}{4x4} \times 100\%$$

$$=75\%$$

d. Refleksi Siklus II

Kesimpulkan bahwa pada siklus I sebesar 58% dan siklus II sebesar

72% sehingga ketuntasan belajar belum tercapai, sehingga perlu diadakan siklus III.

4. Hasil Penelitian Siklus III

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran berdasarkan tujuan penelitian :

1. Mempersiapkan RKH
2. Skenario pembelajaran mengenai kegiatan membuat kolase
3. Media yang digunakan
4. Lembar observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada hari Rabu 30 Maret 2016, dengan menggunakan metode demonstrasi. Kolaborator bertugas untuk membantu peneliti dalam melakukan pembelajaran. Pada siklus III ini anak yang masuk berjumlah 22 anak dan siap mengikuti kegiatan.

1) Kegiatan awal:
2) Kegiatan inti:
3) Kegiatan akhir:.

c. Hasil Observasi

Pengamatan dilakukan bersamaan dan dibantu oleh kolaborator Ibu Rusmiati, S.Pd dalam pelaksanaan pembelajaran, pengamatan dilakukan oleh peneliti melalui observasi melalui lembar penilaian kegiatan anak dalam setiap siklusnya. Dari hasil observasi pada kegiatan pembelajran membuat kolase pada siklus III dapat diketahui hasil pencapaian anak rata – rata ;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$\mathbf{P}=\frac{(1 \times 0)+(2\times4)+(3\times7)+(4\times11)}{22\times4} \times 100\%$$

$$= 82\%$$

Pada siklus III didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak didik waktu proses pembelajran berlangsung. Dari data tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1\times0)+(2\times0)+(3\times1)+(4\times3)}{4\times4} \times 100\%$$

$$=93.75\%$$

d. Refleksi Siklus III

Refleksi adalah kegiatan yang mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada kelas, anak-anak ataupun guru. Setelah dilakukan evaluasi pada siklus III kemudian diadakan evaluasi.

Siklus I

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa siklus III kenaikan prosentase sebanyak 10% di bandingkan siklus II, sehingga pada siklus III tercapai ketuntasan belajar sebesar 82%, ketuntasan belajar telah tercapai**.**

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan kegiatan kertas bermotif pada kemampuan membuat kolase dapat mengembangkan kemampuan motoric halus anak selain itu anak juga merasa ikut andil 100 % dalam kegiatan, terbukti dari hasil penelitian yang diperoleh ketuntasan belajar anak dari siklus I sampai siklus III sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I masih memperoleh nilai 59%. Sedangkan berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II masih memperoleh nilai 72%.

Dan berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus III memperoleh nilai 82%, sehingga dalam setiap siklus terjadi kenaikan yang memuaskan.

2. Pengambilan Simpulan

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengembangkan kemampuan motoric halus dapat menggunakan kolase kertas bermotif pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar, dan hasil yang dicapai sangat memuaskan dan dapat dilihat peningkatannya secara signifikan.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Kendala yang dialami oleh peneliti adalah kurang kondisionalnya keadaan kelas dan ada beberapa wali murid yang masih menunggui anaknya dari dalam kelas sehingga untuk penelitian tindakan kelas kurang berjalan lancer selama 2 siklus.

2. Keterbatasan

Yang dialami oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan terdapat pada media sebagai alat yang digunakan berupa kertas bermotif mudah sobek karena tipis dan terkena lem.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus dan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan kegiatan kolase ternyata dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan seni anak usia dini. Kegiatan kolase dengan pembelajaran demonstrasi adalah cara yang efisien untuk menjelaskan dan menunjukkan cara – cara bermain kolase kepada anak. Pada kegiatan ini peneliti membaur dan terjun langsung bersama anak–anak sehingga dapat berperan langsung. Setiap siklus peneliti mengadakan pengamatan.
2. Kegiatan kolase yang bertujuan untuk menyalurkan dan meningkatkan kemampuan seni anak telah terbukti pada hasil penelitian tindakan yang menunjukkan terjadi peningkatan pada kemampuan membuat kolase terutama pada menempel, dan memasangkan kertas bermotif. Dapat dilihat peningkatan dari siklus I sampai siklus III

B. Saran

1. Bagi guru dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kolase dapat mengembangkan kemampuan seni anak kelompok A TK Dharma Wanita Ngreco Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar, maka disarankan agar guru kelompok A TK Dharma Wanita Ngreco Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar, hendaknya menggunakan metode demonstrasi agar anak terlatih seni.
2. Bagi sekolah yang ingin mengatasi masalah kemampuan seni anak, dapat mengubah pembalajaran yang lebih kondusif dan terarah dengan kegiatan membuat kolase kertas bermotif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencoba penelitian dengan masalah yang lain dengan media yang lain yang menngunakan berbagai macam metode termasuk metode demonstrasi pada bidang pengembangan kognitif, motorik dan pembiasaan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggani, Sudono. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*: Jakarta: Grasindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Peneltian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Dasna. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jilis 2. Jakarta: Bumi Aksara

Gordon & Brown.1985. *Emocy of People Nature*. Jakarta:Terjemahan PT. Antariksa Utama

Gunarsa, Singgih. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia

Harlock, G. 2000. *Conceptual Grownt People*.New York: Cambridge University.

Kasbolah, Kasiani. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Depdikbud.

Muharam, Budi. 1992. Pengertian Motorik. Bandung: PT. Antariksa Utama

Muslich, Masnur. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara